

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga mempermudah segala aktivitas manusia. Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Sudah banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dari kemajuan teknologi ini. Dampak teknologi bagi aktivitas manusia ini dapat dilihat baik dari segi efektivitas, efisiensi, maupun produktivitasnya. Oleh karena itu tidak mengherankan jika saat ini semakin banyak instansi-instansi yang menggunakan teknologi untuk mewujudkan tujuan bersama maupun individu pelakunya.

Perkembangan teknologi informasi yang meluas ini telah memberi pengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan bahkan di dunia pendidikan. Pendidikan sebagai sarana membangun sumber daya manusia dalam suatu negara, diharapkan melalui pendidikan peserta didik dapat mengelola permasalahan kehidupan dan masalah yang ada di masyarakat dengan terjun langsung di dalam masyarakat serta mampu bersaing dalam era globalisasi. Teknologi informasi dalam dunia pendidikan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran, sarana administrasi, sarana mendapat informasi, dan lain sebagainya yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pendidikan demikian menyimpan makna bahwa pendidikan merupakan usaha

untuk menciptakan warga negara yang bertaqwa dan terampil. Dalam pencapaian tersebut diselenggarakan kegiatan pembelajaran baik yang bersifat formal maupun nonformal dengan berbagai jenjang. Mulai dari pendidikan usia dini sampai pendidikan perguruan tinggi. Hal tersebut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam ruang lingkup pendidikan.

Masa pendidikan sangatlah panjang, banyak orang beranggapan bahwa pendidikan berlangsung hanya di sekolah saja tetapi dalam kenyataannya pendidikan berlangsung seumur hidup melalui pengalaman-pengalaman yang dijalani dalam kehidupannya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan berlangsung tanpa batas waktu yakni mulai dari sejak lahir sampai meninggal dunia dengan kata lain manusia melakukan proses pendidikan sepanjang hayat. Sehingga jelas sudah bahwa pendidikan sepanjang hayat benar adanya dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan sepanjang hayat manusia diharapkan mampu menjadi manusia yang terdidik.

Pendidikan sepanjang hayat (*life long education*) adalah sebuah sistem pendidikan yang dilakukan oleh manusia ketika lahir sampai meninggal dunia. Pendidikan sepanjang hayat merupakan fenomena yang sudah tidak asing lagi karena melalui pendidikan sepanjang hayat, manusia selalu belajar melalui peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau pengalaman yang telah dialami. Konsep pendidikan sepanjang hayat tidak mengenal batas usia. Semua manusia baik yang masih kecil hingga lanjut usia tetap bisa menjadi peserta didik karena cara belajar sepanjang hayat dapat dilakukan dimanapun, kapanpun, dan oleh siapapun (Napu dan Isa, 2020).

Pendidikan sepanjang hayat memberikan kesempatan pada semua orang sesuai dengan minat, kebutuhan, dan usia masing-masing individu baik dalam pendidikan formal maupun nonformal untuk memenuhi kebutuhannya dalam memperoleh pengetahuan. Pendidikan sepanjang hayat tidak hanya terbatas pada pendidikan orang dewasa dan sejenisnya, melainkan mencakup dan membentuk satu kesatuan dan keseluruhan tahap-tahap pendidikan sebagai satu totalitas. Pendidikan sepanjang hayat memandang sekolah sebagai salah

satu dari sekian agen-agen pendidikan. Selain sekolah, ada pula pusat-pusat latihan, lembaga-lembaga, kelompok-kelompok, organisasi, industri, dan lain-lain yang berperan dalam mengemban misi pendidikan untuk membentuk masyarakat belajar.

Pendidikan sepanjang hayat juga diperlukan oleh berbagai kalangan termasuk lulusan dari perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan lulusan perguruan tinggi dapat memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya yang tidak hanya sebatas pada pendidikan di perguruan tinggi saja melainkan setelah menempuh pendidikan di perguruan tinggi tersebut. Selain itu lulusan perguruan tinggi harus mampu menghadapi tantangan baik dalam hal pekerjaan maupun situasi yang terkadang tidak sesuai harapan sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman.

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (IKIP-PGRI) Pontianak sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang memiliki beberapa Program Studi dan salah satunya Program Studi Kependidikannya ialah Pendidikan Teknologi Informasi dengan gelar lulusan S. Pd (Sarjana Pendidikan) yang dikhususkan sebagai tenaga pendidik atau menjadi seorang guru yang tentunya mempunyai peran mendasar dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Hal tersebut menjadikan guru harus mampu mengembangkan segala kemampuan sesuai keahlian diiringi dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan yang ada sehingga diharap mampu membentuk pembelajaran yang berkualitas dan tentunya akan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Lulusan Program Studi P.TI IKIP PGRI Pontianak, yang diharapkan bekerja sebagai guru juga memerlukan pembelajaran yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki melalui pendidikan sepanjang hayat. Pembelajaran sepanjang hayat memberikan kesempatan belajar secara wajar dan luas kepada lulusan Program Studi P.TI yang sesuai dengan perbedaan minat, usia, dan kebutuhan belajar masing-masing. Kesempatan ini juga memberikan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk belajar seperti program-program kegiatan belajar kelompok (*group learning*), kegiatan belajar

perorangan (*individual learning*), dan kegiatan belajar melalui media massa. Kegiatan belajar tersebut juga dapat dilakukan di berbagai tempat sehingga kegiatan belajar tidak terikat waktu. Pembelajaran untuk alumni Program Studi P.TI ini penting dilakukan karena lulusan TI yang terampil dalam bidang ilmu komputer dapat menyalurkan keterampilannya sesuai dengan perkembangan teknologi, pembelajaran untuk alumni ini juga dapat dijadikan sebagai alternatif yang dapat mengantisipasi pemecahan masalah-masalah yang dihadapi oleh pekerja di masa depan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur kepada Ketua Alumni Program Studi P.TI, bahwa Ikatan Alumni P.TI belum memiliki kegiatan yang melibatkan alumni khususnya dalam kegiatan peningkatan kompetensi lulusan khususnya sebagai guru. Kegiatan peningkatan kompetensi lulusan pada Program Studi P.TI bertujuan agar lulusan dari Program Studi P.TI IKIP PGRI Pontianak dapat menjadi guru-guru yang berkualifikasi, kompeten, dan profesional. Sehingga dapat menghasilkan luaran pembelajaran yang berkualitas dan bermanfaat untuk masyarakat.

Namun, untuk mewujudkan keinginan melakukan peningkatan kompetensi lulusan, alumni Program Studi P.TI IKIP PGRI Pontianak memiliki berbagai kendala. Kendala yang pertama adalah keberadaan alumni Program Studi P.TI yang tersebar di berbagai Kota/ Kabupaten di Kalimantan Barat yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Selain itu kendala perizinan karena alumni yang sudah bekerja akan sulit mendapatkan izin dari atasan, dan kendala biaya yang diperlukan jika dalam pelaksanaannya mengharuskan adanya pertemuan secara langsung sehingga memerlukan biaya transportasi, biaya konsumsi, dan masih banyak lagi. Berbagai kendala ini tentunya menyulitkan alumni Program Studi P.TI untuk dapat mengikuti kegiatan yang diadakan.

Permasalahan ini dapat diatasi dengan menerapkan salah satu bentuk teknologi informasi yaitu *Massive Open Online Course* (MOOC). MOOC merupakan sistem pembelajaran *online* yang terbuka dan umum dengan tujuan

untuk menyaring minat belajar. Dengan MOOC pembelajaran dilaksanakan secara terencana dan sistematis, selain itu membuka relasi untuk alumni Program Studi P. TI bekerja sama pada lembaga pendidikan lainnya sehingga mencapai kompetensi yang diharapkan.

MOOC merupakan salah satu sarana pendidikan yang mengusung prinsip keterbukaan dan memanfaatkan kecanggihan teknologi sehingga memungkinkan keterlibatan peserta dalam jumlah yang banyak. Keterbukaan MOOC sendiri dikatakan mampu melayani pembelajaran mandiri dan sepanjang hayat bagi semua orang (Hasim dkk., 2018; Petronzi & Hadi, 2016). Materi yang diberikan juga mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta didik, karena konten pada MOOC umumnya berbentuk buku elektronik, video pembelajaran, dan berbagai soal yang harus diselesaikan untuk mendapatkan sertifikat partisipasi dalam pembelajaran (Silvana dan Fajar, 2016). Dengan karakteristik seperti itu, maka MOOC membuka peluang bagi alumni Program Studi P.TI IKIP PGRI Pontianak untuk melanjutkan pembelajaran secara non formal. Dengan kesempatan ini maka semakin banyak dimanfaatkan oleh alumni Program Studi P.TI atau bahkan masyarakat luas dari berbagai kalangan agar mendapatkan pendidikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi.

Penggunaan MOOC untuk alumni Program Studi P.TI IKIP PGRI Pontianak diharapkan dapat mengatasi permasalahan untuk meningkatkan kompetensi keahlian dari alumni Program Studi P.TI IKIP PGRI Pontianak. Melalui MOOC, alumni Program Studi P.TI IKIP PGRI Pontianak dapat mengikuti pelatihan tanpa memperhatikan keberadaan dari alumni tersebut, alumni yang bekerja tidak perlu meninggalkan pekerjaan, namun hanya perlu manajemen waktu untuk dapat mengikuti pelatihan, selain itu alumni Program Studi P.TI juga diringankan dengan biaya karena MOOC yang dikembangkan ini memanfaatkan teknologi yang sering digunakan saja.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penggunaan MOOC akan cocok digunakan sebagai salah satu solusi dari permasalahan dalam meningkatkan kompetensi alumni melalui pendidikan sepanjang hayat, selain itu MOOC

dikatakan dapat diterima oleh pelajar seluruh dunia karena bermanfaat (Nordin dkk., 2015). Maka sangat penting untuk melakukan penelitian tentang “Pengembangan MOOC Untuk Alumni Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi IKIP PGRI Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan MOOC untuk alumni Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi IKIP PGRI Pontianak?
2. Bagaimana kelayakan MOOC untuk alumni Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi IKIP PGRI Pontianak?
3. Bagaimana respon alumni Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi IKIP PGRI Pontianak setelah menggunakan MOOC?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengembangan MOOC untuk alumni Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi IKIP PGRI Pontianak.
2. Mengetahui kelayakan MOOC untuk alumni Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi IKIP PGRI Pontianak.
3. Mengetahui respon alumni Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi IKIP PGRI Pontianak menggunakan MOOC.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi informasi dan wacana baru dalam menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang pengembangan MOOC bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Program Studi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan masukan bagi Program Studi P.TI dalam rangka meningkatkan keterampilan dari alumni dan menjalin kerjasama yang lebih baik dengan alumni.

b. Bagi Alumni

- 1) Mempermudah alumni Program Studi P.TI dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama untuk pekerjaan.
- 2) Menyediakan layanan yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun.
- 3) Menyediakan layanan yang mengembangkan ilmu pengetahuan alumni sesuai minat.
- 4) Mendorong kolaborasi alumni Program Studi P.TI dengan berbagai pihak penyelenggara pendidikan.

c. Bagi Masyarakat

Adanya MOOC ini menjadi alternatif untuk masyarakat dalam menambah wawasan dan pengetahuan sesuai minat.

E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Menurut Sugiyono (2015) mengatakan bahwa “spesifikasi produk yaitu deskripsi yang detail tentang bagaimana sesuatu dibuat”. Produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah sebuah sistem MOOC untuk alumni Program Studi P.TI berbasis *website*. Produk yang diharapkan setelah pengembangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan produk berbasis internet dengan HTML, PHP, MySQL, dan Moodle sebagai *platformnya* sehingga penggunaannya memerlukan komputer dengan spesifikasi minimal:
 - a. Menggunakan sistem operasi Windows, Linux, dan Mac.
 - b. Dapat dibuka lewat berbagai *browser* seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, dan Internet Explorer.
 - c. Dapat menyesuaikan diri dengan tampilan *device* (responsive)
2. Produk ini dikembangkan sesuai kebutuhan Program Studi terkait sistem pembelajaran untuk alumni Program Studi P.TI IKIP PGRI Pontianak.
3. Keunggulan Produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:
 - a. Mudah diakses kapanpun dan dimanapun dengan syarat koneksi internet yang baik terpenuhi.
 - b. Produk dapat diakses dari berbagai perangkat Komputer, Laptop, dan *Smartphone*.
 - c. Menyediakan latihan.
 - d. Menyediakan sertifikat bagi yang telah mengikuti pelatihan.
4. Keterbatasan dari produk yang dikembangkan:
 - a. Harus menggunakan akses internet untuk mengakses MOOC.
 - b. Memerlukan kerjasama dari pengurus IKA Alumni P.TI.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memperjelas dan mempertegas makna yang dimaksud peneliti dan untuk menghindari kesalahan persepsi tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa definisi operasional yang perlu diketahui dari penelitian ini yaitu:

1. MOOC

Massive Open Online Course (MOOC) merupakan sistem pembelajaran atau kursus yang dilakukan secara jarak jauh (*online*) secara gratis tidak terikat oleh jadwal dan bebas memilih materi dengan peserta

siapa saja tanpa mengenal perbedaan latar belakang usia, waktu, profesi, dan jarak, serta lokasi.

2. Alumni

Alumni adalah sekumpulan orang yang lulus dari sekolah, perguruan tinggi, atau universitas. Seorang alumni juga bisa merupakan mantan anggota, kontributor, karyawan, narapidana, dan mantan mahasiswa. Alumni yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alumni yang tergabung dalam IKA Pendidikan Teknologi Informasi IKIP PGRI Pontianak.